

**Pengendalian**

- Mulsa jerami
- Perlakuan benih (pada daerah endemik)
- Semprot Insektisida saat tanaman berumur 12 hari, bila populasi mencapai ambang kendali (1 imago/50 rumpun) (jenis insektisida: Furadan 3 G, bahan aktif: carbofuran).

**LALAT PUCUK (*Melanagromyza dolico stigma*)  
Diptera: Agromyzidae**

**Bioekologi**

Serangga dewasa berupa lalat berwarna hitam, bentuknya serupa dengan lalat kacang. Panjang tubuh serangga lalat betina 2,25 mm dan lebar tubuh 0,64 mm dengan rentang sayap 5,65 mm, sedangkan serangga jantan mempunyai panjang tubuh 1,95 mm dan lebar 0,66 mm dengan rentang sayap 5,15 mm. Telur diletakkan pada permukaan bawah dari daun-daun bagian pucuk yang belum membuka. Telur berwarna hijau keputih-putihan, berbentuk lonjong dengan ukuran panjang 0,38 mm dan lebar 0,15 mm. Setelah keluar dari telur, larva makan dan menggerek ke dalam jaringan daun, kemudian menuju pucuk tanaman melalui tulang daun. Panjang tubuh larva yang telah tumbuh penuh berkisar 3,30-3,76 mm dengan lebar 0,7 mm. Kepompong dibentuk di dalam batang bagian pucuk. Panjang kepompong berkisar 2,35-2,55 mm dengan lebar 0,42 mm.

Serangan lalat pucuk pada tingkat populasi tinggi menyebabkan seluruh helai daun layu. Serangan

pada awal pertumbuhan umumnya jarang terjadi, kematian pucuk berlangsung pada saat pembungaan. Selain tanaman kedelai, lalat pucuk ini dapat juga menyerang kacang uci, kacang buncis, *Soya hispida*, *Crotalaria juncea* dan *C. Mucunoides*.



Gambar: Gejala serangan lalat pucuk *Melanagromyza dolico stigma*



Gambar: Kepompong lalat pucuk *Melanagromyza dolico stigma*

**Pengendalian**

- Varietas toleran
- Mulsa jerami
- Perlakuan benih (pada daerah endemik)
- Semprot Insektisida saat tanaman berumur 18 hari, bila populasi mencapai ambang kendali (1 imago/50 rumpun).

**Sumber:**

Puslitbangtan: Marwoto, dkk. Hama, Penyakit, Dan Masalah Hara pada Tanaman Kedelai. Malang, 2006  
<http://muhammadarifindrprof.blogspot.co.id/2011/01/59-potensi-dan-pemanfaatan-musuh-alami.html>



**HAMA LALAT KACANG  
TANAMAN  
KEDELAI**

Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karangasri, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584  
Telp: (0274) 834882, Fax: (0274) 4477032 e-mail : bptp-diy@libang.pertanian.go.id  
website : www.yogya.libang.pertanian.go.id

Disusun oleh: Priyanto, SST dan Dr. Ariyana Budi Pustika, SP,MP

**PENTING**

**PEMAKAIAN INSEKTISIDA MERUPAKAN ALTERNATIF TERAKHIR SAAT POPULASI HAMA MENCAI AMBANG KENDALI!**

**LALAT BIBIT KACANG (*Ophiomya phaseoli*)  
Diptera: Agromyzidae**

**Bioekologi**

Lalat bibit kacang menyerang sejak tanaman muda muncul ke permukaan tanah hingga tanaman umur 10 hari. Lalat betina meletakkan telur pada tanaman muda yang baru tumbuh. Telur diletakkan di dalam lubang tusukan antara epidermis atas dan bawah keping biji atau disisipkan dalam jaringan mesofil dekat pangkal keping biji atau pangkal helai daun pertama dan kedua. Telur berwarna putih seperti mutiara dan berbentuk lonjong dengan ukuran panjang 0,31 mm dan lebar 0,15 mm. Setelah 2 hari, telur menetas dan keluar larva. Larva masuk kedalam keping biji atau pangkal helai daun pertama dan kedua, kemudian membuat

lubang gergakan. Selanjutnya larva menggerek batang melalui kulit batang sampai ke pangkal batang, dan berubah bentuk menjadi kepompong. Pada pertumbuhan penuh, panjang larva mencapai 3,75 mm. Kepompong mula-mula berwarna kuning kemudian berubah menjadi kecoklat-coklatan.

Serangan lalat kacang ditandai oleh adanya bintik-bintik putih pada keping biji, daun pertama atau kedua. Bintik-bintik tersebut adalah bekas tusukan alat peletak telur (ovipositor) dari lalat kacang betina.

**Pengendalian**

- Mulsa jerami
- Perlakuan benih (pada daerah endemik)
- Parasitoid larva lalat kacang, yakni *Cynipoide sp.*, *Eurytoma poloni*, *Eurytoma sp.*, *Trigonogastra agromyzae*, dan *Secodella sp.*
- Semprot insektisida saat tanaman berumur 7 hari, bila populasi mencapai ambang kendali (1 imago/50 rumpun) (jenis insektisida: Marshal 25 ST, bahan aktif: carbosulfan).



Gambar: Larva lalat batang *Melanagromyza sojae*



Gambar: Serangga dewasa lalat kacang *Agromyzidae*

daun di daun ketiga dan daun yang lebih muda. Telur berbentuk oval dengan ukuran panjang 0,36 mm dan lebar 0,13 mm. Setelah 2-7 hari telur menetas menjadi larva dan makan jaringan daun, kemudian menuju batang melalui tangkai daun dan masuk serta menggerek batang bagian dalam. Kepompong terbentuk di dalam batang dengan ukuran panjang 2,35 mm dan lebar 0,80 mm.

Pada daun muda, terdapat bintik-bintik bekas tusukan alat peletak telur. Lubang gergakan larva pada batang dapat menyebabkan tanaman layu, mengering dan mati. Lalat batang kacang dapat juga menyerang kacang hiris, kacang uci, kacang hijau, *Flemingia sp.* dan *Phaseolus sublobatus*.

**LALAT BIBIT KACANG (*Ophiomya phaseoli*)  
Diptera: Agromyzidae**

**Bioekologi**

Imago berwarna hitam, bentuk tubuhnya serupa dengan lalat bibit kacang, dengan sayap transparan. Ukuran tubuh serangga betina 1,88 mm dan serangga jantan 3,90 mm. Telur diletakkan pada bagian bawah daun sekitar pangkal tulang



Gambar: Gejala serangan lalat bibit *Ophiomya phaseoli*



Gambar: Kepompong dan lalat bibit *Ophiomya phaseoli*